

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN MEDIA EDUKASI INTERAKTIF WORDWALL
DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT**



**NAZWA NABILA ATHALLAH
PO.71.25.1.23.042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN MEDIA EDUKASI INTERAKTIF WORDWALL
DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**NAZWA NABILA ATHALLAH
PO.71.25.1.23.042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan yaitu aspek paling penting dalam kehidupan manusia, baik secara fisik maupun mental. Aspek kesehatan yang perlu diperhatikan tidak hanya meliputi kesehatan tubuh secara keseluruhan, tetapi juga kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut Adalah salah satu hal utama untuk menjaga keseimbangan fungsi dalam tubuh setiap orang. Kebersihan gigi dan mulut juga merupakan factor yang sangat berpengaruh dalam Upaya mempertahankan Kesehatan gigi dan mulut. (Fatmawati, 2022)

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut masih didominasi oleh tingginya angka kejadian karies gigi, rendahnya akses masyarakat terhadap pelayanan perawatan gigi, serta kurangnya edukasi mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi karies gigi di Indonesia tercatat mencapai 88,8%. Selain itu, perilaku menyikat gigi setiap hari menunjukkan adanya peningkatan, dari 94,7% menjadi 95,6%. Namun demikian, perilaku menyikat gigi dengan waktu yang benar, yaitu dua kali sehari pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur, meskipun mengalami peningkatan, masih tergolong rendah, yaitu dari 2,8% menjadi 6,2%. (SKI, 2023)

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sering terjadi karena mereka kurang memahami cara merawat gigi dan mulut dengan baik.

Pengetahuan tentang cara merawat gigi dan mulut sangat berpengaruh pada terjadinya karies gigi. Dari jumlah anak yang pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya buruk, sebanyak 59,4% mengalami karies gigi di dalam mulut. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ditingkatkan pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut, sehingga muncul perubahan sikap dan tindakan anak-anak dalam merawat gigi dan mulut. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman tersebut adalah dengan melakukan penyuluhan. (Alifunisa et al., 2023)

Pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan seseorang terhadap suatu objek yang menjadi dasar dalam memahami informasi. Tingkat kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat dicapai apabila didukung oleh pengetahuan yang memadai serta kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang benar. Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan munculnya perilaku yang kurang tepat dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut. (Meidina et al., 2023)

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut, karena pada umumnya masih memiliki perilaku dan kebiasaan perawatan diri yang belum mendukung kesehatan gigi dan mulut secara optimal. Salah satu gangguan kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dialami oleh anak usia sekolah adalah karies gigi. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus karena dapat berdampak pada kesehatan, kenyamanan, dan aktivitas belajar anak. (Sari et al., 2019)

Pada umumnya, tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar masih tergolong rendah akibat kurangnya pengetahuan serta kemampuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Anak usia 6–12 tahun umumnya belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai cara perawatan gigi dan mulut yang benar. Oleh karena itu, kebersihan gigi dan mulut perlu dijaga melalui kebiasaan menyikat gigi secara teratur untuk mengurangi risiko terbentuknya karang gigi yang dapat merusak jaringan keras gigi. (Aqidatunisa et al., 2022) Oleh karena itu, akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan dengan memanfaatkan media permainan *Wordwall* sebagai sarana edukasi mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan menyampaikan informasi dan menanamkan pemahaman agar tidak hanya mengetahui dan memahami pesan kesehatan, tetapi juga memiliki kemauan serta kemampuan untuk menerapkan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan memiliki kesamaan dengan pendidikan kesehatan karena keduanya berfokus pada upaya perubahan perilaku menuju perilaku hidup sehat. (Husna & Prasko, 2019)

Tujuannya menumbuhkan minat belajar baru pada siswa, media *Wordwall* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pendekatan dalam kegiatan pembelajaran. *Wordwall* merupakan aplikasi yang bersifat interaktif dan menarik, yang berfungsi sebagai sumber belajar, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran berupa permainan daring *Wordwall* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

pengaruh media tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang menggunakan permainan daring *Wordwall* sebagai inovasi media pembelajaran dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran lainnya. (Launin et al., 2022)

Oleh karena itu, diperlukan media penyuluhan yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif. Media permainan *Wordwall* dipilih karena mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Sebagai pembanding, media video animasi digunakan sebagai kelompok kontrol karena merupakan media audiovisual yang umum digunakan dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Perbandingan Media Edukasi Interaktif *Wordwall* dengan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas 5 SDN 119 Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan media edukasi interaktif *Wordwall* dengan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 5 SDN 119 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 5 SDN 119 Palembang sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *Wordwall*.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak kelas 5 SDN 119 Palembang sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video animasi.
- c. Didapatkan hasil perbedaan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 5 SDN 119 Palembang yang diberikan edukasi melalui media *Wordwall* dan media video animasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan dalam menyusun, melaksanakan, dan menganalisis penelitian ilmiah.

2. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dalam kesehatan gigi dan mulut, khususnya terkait pengaruh media edukasi interaktif *Wordwall* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

3. Manfaat Bagi SD Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam memperkuat program kesehatan gigi dan mulut, sehingga upaya

edukasi dan pencegahan dapat dilaksanakan secara lebih efektif untuk seluruh siswa

4. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2024). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Ulumul Hadits Kelas 10 Ponpes Utsman bin Affan. *Jurnal STIQ Kepri*, 11(1), 1–16.
- Alifunisa, A. H., Dwi Kurniawati, Riolina, A., & Sari, N. D. A. M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar Dengan Penyuluhan Menggunakan Media Dento Board Game. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 11–15.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati Sri, & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan Pola Menyikat Gigi dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 13(2), 105–112.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyo, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Fatmawati, S. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu-Ibu PKK. *Journal of Oral Health Care*, 10(1), 29–38.
- Febiyanti, H., Guru, P., Dasar, S., Surakarta, U. M., & Tengah, J. (2024). Video Animasi Sebagai Media Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10(1), 78–88.
- Hidayati, S., Subandi, L., (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Karies Gigi di Desa Petiken Gresik. *Indonesian Journal of Health and Medical*. 1(3).
- Husna, N., & Prasko, P. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 45–50.
- Irfan, M., Rahman, A., & Patade, A. E. D. (2024). Hubungan Cara Menyikat Gigi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Inpres 1 Tondo Kelurahan Tondo kecamatan Mantikulore. *Journal of Oral Health Care*, 9(2), 30-34.
- Khasanah, A., Fahmi, M., & Rohman, F. (2024). Efektivitas Teori Kerucut Pengalaman Terhadap. *Annual Islamic Conference for Learning and Management UIN Sunan Ampel Surabaya*, 150–170.
- Launin, S., Nugroho, W., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216-233.

- Mawarni, S., Yanti, N. E., & Ibrahim, N. W. (2024). Pelatihan Pembuatan Video Animasi dan Kuis Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Adaptif di Desa Tonasa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).
- Meidina, A. S., Hidayati, S., & Mahirawatie, I. C. (2023). Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 3(2), 41–49.
- Mujahid, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprilia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Jurnal Of Social Science Research*.1-2. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 552, 5.
- Nuraeni, W., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2023). Analisis Penggunaan Video Animasi Sebagai Media. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 81–95.
- Putri, Y. N., Wati, V. D. A., Aisyah, & Amaliyah, F. (2025). Efektifitas Pembelajaran Melalui Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD 4 Dersalam. *JMES (Journal Mathematics Education Sigma)*, 6(1), 61–68.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31.
- Sari, P. E. M. U. P., Giri, P. R. K., & Utami, N. W. A. (2019). Hubungan laju saliva terhadap kejadian karies. *Bali Dental Journal*, 3(1), 9–14.
- Saripah, S., Putri, R., Lisca, M.N., (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan denagn Media Power Pointdan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentan Kanker Serviks. *ejournal.nusantaraglobal*. 2(10).
- Sultan, N. H. H., Amin, S. J., Usman, Hamdanah, & Halik, A. (2024). Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas V MIS Muhammadiyah Samallangi. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 19(1), 29–41.
- Sumadewi, K. T., & Harkitasari, S. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut serta Cara Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar di Banjar Bukian, Desa Pelaga. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(1), 1–7. _S
- Survei Kesehatan Indonesia(SKI). (2023). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*, 235.
- Wahyuni, S., Rapi, M., Qaddafi, M., (2024). Pengembangan Media Audio Untuk Pembelajaran Paud. *Ejournal.nusantaraglobal*. 2(1).

- Wulandari, P., Alif, C., & Elliana L. (2024). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3).
- Yulia, S. R. D. P., Johar, Erwan, Febria, T., Zulfadli, & Ediz, M. H. (2025). Penguatan Literasi Keagamaan Melalui Video Interaktif dan Kuis bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 6(2), 273–282.